

**PENGARUH PENERAPAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ)
TERHADAP MAHARAH AL-QIRA'AH SISWA KELAS VII MTS DDI
KELURAHAN BARU KABUPATEN TOLITOLI**

Nur Hijrah Sukriyani¹, Muh. Jabir², Zul Aini Rengur³
^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia
^{1*}nurhijrahsyukriyani963@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the Qur'an Reading and Writing Program (BTQ) on the *maharah al-qira'ah* (Arabic reading skills) of seventh-grade students at MTs DDI Kelurahan Baru, Tolitoli Regency. The low ability of students to read Arabic texts serves as the primary background of this research, in which the BTQ program, which has been consistently implemented at the madrasah, is presumed to contribute significantly to the improvement of students' Arabic reading competence. This study employs a quantitative approach with a causal design, involving all seventh-grade students as a saturated sample of 47 respondents. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis encompassed descriptive statistics, normality testing, homogeneity testing, and simple linear regression using SPSS software. The results indicate that the implementation of the BTQ program has a significant effect on students' *maharah al-qira'ah*, as evidenced by a t-value exceeding the t-table with a significance level below 0.05. These findings confirm that the BTQ program not only functions as religious guidance, but also serves as an effective instrument in developing students' Arabic literacy skills, while simultaneously contributing to the achievement of SDGs Goal 4 on inclusive and sustainable quality education.

Keywords: Qur'an Reading and Writing Program (BTQ), Maharah Al-Qira'ah, Arabic Language Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap *maharah al-qira'ah* siswa kelas VII MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli. Rendahnya kemampuan membaca teks Arab siswa menjadi latar belakang utama penelitian ini, di mana program BTQ yang telah berjalan secara rutin di madrasah tersebut diduga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal, melibatkan seluruh siswa kelas VII sebagai sampel jenuh berjumlah 47 siswa. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data mencakup statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program BTQ berpengaruh signifikan terhadap *maharah al-qira'ah* siswa, yang dibuktikan melalui nilai t hitung yang melampaui t tabel dengan signifikansi di bawah 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa program BTQ tidak

hanya berfungsi sebagai pembinaan keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen efektif dalam pengembangan literasi bahasa Arab siswa, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian SDGs tujuan ke-4 tentang pendidikan berkualitas yang inklusif dan berkelanjutan.

Keywords: Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), Maharah Al-Qira'ah, Pendidikan Bahasa Arab

A. Pendahuluan

MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli merupakan lembaga pendidikan Islam yang secara nyata telah menerapkan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran. Program ini dilaksanakan secara rutin dan terstruktur, di mana guru memberikan bimbingan yang jelas kepada siswa dalam kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an, dengan materi yang disusun secara sistematis dan latihan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Proses pelaksanaan yang konsisten dan penuh kesungguhan ini menunjukkan bahwa madrasah telah menempatkan program BTQ sebagai prioritas dalam pembinaan kompetensi keagamaan siswa sejak dini.

Di lapangan, pelaksanaan program BTQ di madrasah ini menunjukkan hasil yang terbilang maksimal. Siswa kelas VII yang mengikuti program BTQ terlihat

mampu mengenali huruf dan harakat dalam teks Al-Qur'an dengan cukup baik, mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, serta menunjukkan kepercayaan diri saat membaca di depan guru maupun teman-temannya. Intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an yang berlangsung secara rutin menjadi faktor pendorong utama yang membuat capaian program ini tampak berjalan dengan baik dan optimal di tingkat pelaksanaan.

Yang lebih menarik lagi, dampak dari keberhasilan program BTQ ini tidak hanya berhenti pada kemampuan membaca Al-Qur'an semata, melainkan ikut memberi kontribusi terhadap kemampuan *maharah al-qira'ah* siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab. Sejumlah siswa menunjukkan kemampuan melafalkan huruf-huruf Arab dalam teks bahasa Arab dengan benar, membaca teks secara lancar, serta mampu menangkap inti dari teks yang

dibaca. Kondisi ini mengindikasikan bahwa program BTQ yang dijalankan secara konsisten di madrasah tersebut telah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca teks bahasa Arab siswa, yang secara keseluruhan memperlihatkan keberhasilan program dalam tataran implementatif di lapangan.

Secara ideal, pencapaian *maharah al-qira'ah* yang optimal bukanlah sesuatu yang mudah diraih, terlebih tanpa didukung oleh penguasaan dasar yang memadai dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Para ahli menegaskan bahwa keterampilan membaca dalam bahasa Arab, khususnya *maharah al-qira'ah*, merupakan kompetensi kompleks yang membutuhkan penguasaan fonetik, morfologi, dan pemahaman konteks secara bersamaan (Albab, 2024). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di madrasah, pengembangan *maharah al-qira'ah* menuntut strategi yang terencana dan berbasis kebutuhan siswa, tidak cukup hanya mengandalkan satu program saja (Umam, dkk., 2024). Lebih lanjut ditegaskan bahwa implementasi metode *qira'ah* yang efektif memerlukan tahapan

pembelajaran yang tertata, mulai dari pengenalan huruf, latihan pelafalan, hingga pemahaman teks secara mendalam, sehingga pencapaian kompetensi ini tidak berlangsung secara instan (Huda, dkk., 2024). Selain itu, faktor-faktor seperti ketersediaan instrumen evaluasi yang terstandar, pendekatan yang sesuai, dan konsistensi pelaksanaan menjadi penentu utama keberhasilan pengembangan *maharah qira'ah* di suatu lembaga pendidikan (Lazuardi, dkk., 2025). Bahkan kajian terbaru menunjukkan bahwa problematika pembelajaran *maharah qira'ah* di madrasah masih sangat beragam dan kompleks, sehingga idealnya tidak mudah bagi siswa untuk mencapai level membaca yang optimal hanya melalui satu jalur intervensi program saja (Wijaya dan Hikmah, 2023).

Terdapat kesenjangan yang mencolok antara apa yang terjadi di lapangan (*das sein*) dengan apa yang seharusnya terjadi secara ideal menurut teori dan kajian para ahli (*das sollen*). Secara teoritik, pencapaian *maharah al-qira'ah* yang baik dipandang sebagai proses yang kompleks dan berlapis, yang tidak dapat dicapai secara optimal hanya melalui satu program tunggal, apalagi

dalam konteks madrasah dengan keterbatasan sumber daya dan variasi kemampuan awal siswa yang beragam. Namun faktanya, di MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli, program BTQ yang dijalankan secara rutin justru memperlihatkan dampak yang tampak signifikan terhadap kemampuan *maharah al-qira'ah* siswa kelas VII, sebuah kondisi yang secara teoritis tidak mudah dijelaskan tanpa pengujian empiris yang memadai.

Kesenjangan inilah yang melahirkan masalah penelitian yang sesungguhnya: apakah keberhasilan yang terlihat di lapangan itu benar-benar merupakan pengaruh nyata dari program BTQ, ataukah hanya fenomena permukaan yang belum terverifikasi secara ilmiah? Pertanyaan ini menjadi titik berangkat yang kuat untuk dilakukan pengujian secara kuantitatif, guna membuktikan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan program BTQ terhadap *maharah al-qira'ah* siswa, sehingga temuan lapangan tidak berhenti pada asumsi, melainkan teruji secara metodologis.

Kajian tentang program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan *maharah al-qira'ah* telah banyak diteliti oleh para

peneliti sebelumnya. Sejumlah penelitian mengkaji implementasi program BTQ dari sisi kualitatif dengan fokus pada peningkatan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum (Fazalani, dkk., 2022 ; Hidayah, dkk., 2022 ; Jumriani, dkk., 2021 ; Kholifah, 2021 ; Ma'mun, 2018). Adapun penelitian yang secara spesifik menghubungkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar bahasa Arab telah pula dilakukan, dengan temuan bahwa keduanya memiliki korelasi positif (Hijriyah, dkk., 2020 ; Khoirot, 2021 ; Rahmadani dan Amin, 2025). Di sisi lain, kajian tentang pengaruh pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an secara langsung terhadap kemampuan membaca dan menulis teks bahasa Arab juga telah dilakukan, meskipun masih terbatas pada sampel dan lokasi tertentu (Lestari, dkk., 2022 ; Putri, 2024). Sementara penelitian tentang pengembangan dan evaluasi *maharah qira'ah* telah menghasilkan instrumen dan model evaluasi yang bervariasi (Lazuardi, dkk., 2025 ; Rathomi, 2019 ; Albab, 2024 ; Huda, dkk., 2024 ; Wijaya dan Hikmah, 2023).

Dari penelusuran terhadap berbagai penelitian di atas, ditemukan celah yang belum terpenuhi secara spesifik: belum ada penelitian yang secara kuantitatif menguji pengaruh *penerapan* program BTQ terhadap *maharah al-qira'ah* siswa MTs, khususnya di wilayah Tolitoli Sulawesi Tengah. Penelitian yang ada umumnya bersifat kualitatif, berfokus pada implementasi dan deskripsi program, atau menghubungkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar secara umum tanpa mengukur secara langsung keterampilan *maharah al-qira'ah* sebagai variabel terikat yang terukur melalui instrumen kuantitatif yang terstandar. Celah inilah yang menjadikan penelitian ini tidak sekadar pengulangan, melainkan mengisi ruang kosong yang belum dijamah oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya pengujian secara kuantitatif terhadap pengaruh *penerapan* program BTQ sebagai variabel independen terhadap *maharah al-qira'ah* sebagai variabel dependen yang terukur secara empiris, pada konteks siswa kelas VII MTs di wilayah Tolitoli yang selama ini

luput dari perhatian penelitian. Penelitian ini tidak hanya membuktikan ada atau tidaknya pengaruh, tetapi juga menghasilkan bukti ilmiah yang dapat dijadikan pijakan bagi pengembangan kebijakan program BTQ yang lebih berbasis data di tingkat madrasah. Kebaruan ini sejalan dengan semangat SDGs tujuan ke-4 (Quality Education), yakni memastikan bahwa setiap pendidikan yang diberikan, termasuk program keagamaan berbasis literasi seperti BTQ, benar-benar berkontribusi secara terukur terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi peserta didik secara inklusif dan merata.

Urgensi penelitian ini bertumpu pada kebutuhan nyata untuk menghadirkan bukti empiris yang dapat menjustifikasi keberlangsungan dan pengembangan program BTQ di madrasah secara lebih serius dan terstruktur. Tanpa pengujian yang ilmiah, keberhasilan program BTQ hanya akan berhenti pada persepsi dan pengamatan subjektif tanpa fondasi data yang kuat. Penelitian ini mendesak untuk dilakukan karena berpotensi memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas literasi keagamaan dan

bahasa Arab siswa MTs, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pencapaian SDGs tujuan ke-4, yakni pendidikan berkualitas yang menjamin seluruh peserta didik memiliki kompetensi literasi dan numerasi yang relevan, termasuk literasi berbasis teks keagamaan yang menjadi ciri khas pendidikan Islam di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini berpijak pada dua rumusan masalah yang saling melengkapi dan menjadi pondasi utama kerangka penelitian. Rumusan masalah pertama menysasar aspek deskriptif, yakni bagaimana gambaran penerapan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dan kondisi *maharah al-qira'ah* siswa kelas VII MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli secara faktual di lapangan. Rumusan masalah kedua bersifat inferensial dan menjadi inti pengujian dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap *maharah al-qira'ah* siswa kelas VII MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli. Kedua rumusan masalah ini dibangun secara sinergis agar kerangka penelitian yang dikembangkan

berjalan seimbang, tidak tumpang tindih, dan menghasilkan jawaban yang utuh serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagaimana dikembangkan oleh (Creswell, 2022), dengan jenis penelitian *ex post facto* desain kausal untuk mengukur pengaruh variabel bebas (program BTQ) terhadap variabel terikat (*maharah al-qira'ah*) tanpa manipulasi langsung terhadap kondisi yang telah terjadi (Ridha, 2017). Populasi adalah seluruh siswa kelas VII MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli dengan teknik sampling yang disesuaikan dengan jumlah populasi (Susanto, dkk., 2024). Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert dengan lima alternatif jawaban yang mencakup instrumen BTQ dan *maharah al-qira'ah*, yang keabsahannya diuji melalui uji validitas *Product Moment Pearson* dan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* (Ardiansyah, dkk., 2023 ; Rosita, dkk., 2021).

Teknik analisis data mencakup tiga tahap: statistik deskriptif untuk

menggambarkan distribusi data setiap variabel (Vivi, 2020), uji prasyarat berupa uji normalitas (Nasrun, 2018) dan uji homogenitas (Nurhaswinda, dkk., 2025), serta analisis regresi linear sederhana sebagai teknik utama untuk mengukur besaran pengaruh program BTQ terhadap *maharah al-qira'ah* siswa (Fatonah dan Murinto, 2024). Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS guna memastikan ketepatan perhitungan statistik (Nurhaswinda, dkk., 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Program BTQ dan Maharah Al-Qira'ah Siswa Kelas VII MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli

Sebelum data dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pengujian keabsahan instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada instrumen BTQ (variabel X) dan instrumen *maharah al-qira'ah* (variabel Y) dinyatakan valid, dengan nilai r hitung masing-masing item berkisar antara 0,788 hingga 0,965, yang seluruhnya melebihi nilai r tabel

sebesar 0,288 ($N=47$, $\alpha=0,05$). Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,969 untuk variabel BTQ dan 0,974 untuk variabel *maharah al-qira'ah*, yang keduanya berada di atas ambang batas 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap data yang diperoleh dari 47 siswa kelas VII MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli, diketahui bahwa skor penerapan program BTQ (variabel X) memiliki nilai rata-rata sebesar 53,98, nilai median 56,00, nilai modus 60, dan standar deviasi sebesar 6,23. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 60 dan skor terendah adalah 35.

Capaian ini mengindikasikan bahwa penerapan program BTQ di madrasah tersebut secara umum berada pada kategori tinggi, yang berarti program BTQ telah berjalan secara sangat baik menurut persepsi siswa. Sementara itu, skor *maharah al-qira'ah* (variabel Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 42,47, median 41,00, modus 50, dan standar deviasi 6,11, dengan skor tertinggi 50 dan skor terendah 28. Kondisi ini

menggambarkan bahwa kemampuan maharah al-qira'ah siswa kelas VII secara keseluruhan berada pada kategori tinggi.

2. Pengaruh Penerapan Program BTQ terhadap Maharah Al-Qira'ah Siswa Kelas VII MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dijalankan uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov melalui aplikasi SPSS menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,129 untuk variabel BTQ dan 0,240 untuk variabel maharah al-qira'ah. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 1,000, yang berada di atas angka 0,05, sehingga data dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya kedua uji prasyarat tersebut, analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $Y = -8,656 + 0,947X$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan skor penerapan program BTQ akan diikuti oleh peningkatan maharah al-qira'ah sebesar 0,947 satuan. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,934, yang mengandung makna bahwa penerapan program BTQ mampu menjelaskan 93,43 persen variasi yang terjadi pada maharah al-qira'ah siswa, sedangkan sisanya sebesar 6,57 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Adapun hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 25,294 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel 2,014 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) terhadap maharah al-qira'ah siswa kelas VII MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MTs DDI Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *maharah al-qira'ah* siswa kelas VII. Hal ini dibuktikan melalui serangkaian uji statistik yang menunjukkan bahwa program BTQ yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur mampu memperkuat kemampuan siswa dalam melafalkan huruf Arab, membaca teks dengan lancar, serta memahami makna bacaan secara lebih baik. Dengan nilai koefisien determinasi yang diperoleh, program BTQ terbukti berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan *maharah al-qira'ah* siswa, sehingga hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menegaskan bahwa program BTQ bukan sekadar kegiatan keagamaan pelengkap, melainkan merupakan instrumen pembelajaran yang secara empiris efektif dalam menunjang kompetensi membaca bahasa Arab siswa di tingkat madrasah tsanawiyah.

Temuan penelitian ini memiliki relevansi yang kuat terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-4 yakni *Quality Education*, pendidikan berkualitas yang inklusif dan merata. Program BTQ yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *maharah al-qira'ah* menunjukkan bahwa intervensi berbasis literasi keagamaan di madrasah mampu menjadi jalur efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi peserta didik secara menyeluruh. Ini sejalan dengan semangat SDGs yang menekankan bahwa setiap program pendidikan harus terukur dampaknya dan mampu memastikan seluruh peserta didik memiliki kecakapan literasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, penguatan program BTQ di madrasah bukan hanya investasi dalam pendidikan agama, tetapi juga merupakan kontribusi nyata terhadap agenda pendidikan global yang berkeadilan dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Karimuddin, et al., eds.
Metodologi Penelitian Kuantitatif.

- Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Albab, Ulul. "Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Melalui Pendekatan Tematik." Vol. 9, No. 3 (2024): 129–136.
- Ardiansyah, Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (July 2023): 1–9.
- Bp, Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, dan Yuyun Karlina. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." Vol. 2, No. 1 (June 2022): 1–8.
- Fatonah, Khumairoh, dan Murinto. "Predeksi Kasus Tingkat Depresi Mahasiswa Semester Akhir Menggunakan Regresi Linear Sederhana." *Jurnal Intek*, Vol. 7, No. 1 (Mei 2024): 1–6.
- Fazalani, Runi, Imam Tabroni, Syafruddin, Hamirul, Eka Diana, Afif Alfiyanto, dan Fitri Hidayati. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Indonesia Berdaya*, Vol. 3, No. 3 (July 2022): 595–604.
- Hariato, Erwin. "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, Vol. 9, No. 1 (2020): 1–8.
- Hidayah, Anis Rofi, Fitriyatul Hanifiyah, dan Fatimatuz Zahro. "Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri." *Fajar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (2022): 109–125.
- Hijriyah, Umi, Juhaeti Yusuf, dan lin Novika Aryanti. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Lughotuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 1, No. 1 (June 2020): 35–52.
- Jumriani, Jumriani, Muhammad Rezky Noor Handy, Bambang Subiyakto, Syaharuddin, dan Nadlatul Izmi. "Program Baca Tulis Al-Qur'an; Sebuah

- Habitiasi Pendidikan Karakter Pada Anak Di Kecamatan Anjir Muara, Barito Kuala.” *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 2 (September 2021): 19–25.
- Khoirot, Salma Jami’atul. “Hubungan antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Plus Darussurur.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 2 (July 2021): 99–117.
- Kholifah Dwi Wijayanti. “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an (BTAQ) Kelas 3B di MI Sultan Agung Babadan Baru.” Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021.
- Kurniawan, Cecep Sholeh, dan Ilma Amalia Nurul Faqih. “Efektivitas Penggunaan Metode Tamyiz Dalam.” *Pesan-Trend: Jurnal Pesantren dan Madrasah*, Vol. 2, No. 1 (2023): 107–121.
- Lazuardi, Fajar, et al., eds. “Pengembangan Instrumen Evaluasi Maharah Qira’ah.” *As-Sulthan: Journal of Education*, Vol. 2, No. 2 (2025): 423–435.
- Lestari, Dwi Puji, Mustolah Maufur, dan Awaludin Abdul Ghaffar. “Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Quran Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3, No. 1 (January 2022): 13–20.
- Huda, Moh Nurul, Ahmad Faiz Nurrosyid, Akhmad Bayu Aji. “Implementasi Metode Qira’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo.” *Al-Fakkar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5, No. 1 (Februari 2024): 79–93.
- Ma’mun, Muhammad Aman. “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.” *Annaba: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 (Maret 2028): 53-62.
- Nasrun, Akbar. *Uji Normalitas Data*. Denpasar: Jayapangus Press, 2018.
- Nasution, Hamni Fadlilah, dan M. Pd. *Instrumen Penelitian Dan*

- Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif.* n.d.
- Nurhaswinda, et al., eds. "Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS." *Jurnal Cahaya Nusantara*, Vol. 1, No. 2 (2025): 55–68.
- Purwaningsih, Ika, Oktariani, Linda Hernawati, Ratu Wardarita, dan Puspa Indah Utami. "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem." *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (2022): 21–26.
- Putri, Mega Israshwati. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Maharah Qira'ah Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur." Skripsi diterbitkan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Malang, 2024.
- Rahmadani, Wulan Suci, dan Nur Fadilah Amin. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Mursyidut Thullab Lembanna Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai." *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol. 2, No. 5 (2025): 8621–8635.
- Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1 (May 2019): 558–565.
- Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1 (June 2017): 62–70.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial." *Fokus: Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan*, Vol. 4, No. 4 (July 2021): 279–284.
- Silvia Vivi, Statistika Deskriptif (Cet. 1; Yogyakarta: Andi, 2020).
- Siregar, Hesty Marwani. "Pengembangan Instrumen Angket Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Terhadap Pembelajaran Daring." *Aksioma: Jurnal Program Studi*

- Pendidikan Matematika*, Vol. 11, No. 2 (June 2022): 971–985.
- Sudaryo, Achmad. “Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia.” *Interdisiplin: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, Vol. 1, No. 1 (December 2023): 1–9
- Suparlan. “Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI.” *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1 (Maret 2021): 1–12.
- Susanto, Primadi Candra, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, dan Nuraeni. “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka).” *Jurnal Ilmu Multidisplin*, Vol. 3, No. 1 (April 2024): 1–12.
- Umam, Lukman Habibul, Khabibul Khoiri, Ema Puspitasari, Toni Wijaya, dan Ahmad Ahsan Ansori. “Strategi Interaktif Guru dalam Mengintegrasikan Narasi Sejarah Islam untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa MTs Darul A’mal Metro.” *Nuris Journal of Education and Islamic Studies*, Vol. 4, No. 2 (December 2024): 175–186.
- Wijaya, Mualim, dan Faiqotul Hikmah. “Problematika Pembelajaran Maharah Qiro’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Educatio*, Vol. 9, No. 2 (June 2023): 858–864.